

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA PUTUK REJO KABUPATEN MALANG

Arien Anjar Puspitosari Suharso*, Sri Wilujeng, Asna, Andi Nu Graha
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
Email : arien@unikama.ac.id

Abstrak : *Pemberdayaan perempuan sebagai anggota masyarakat dan pekerja produktif tetap menjadi hal yang begitu penting. Tujuannya guna meningkatkan kesadaran dan kemandirian berwirausaha, memperlebar kesempatan kerja, meningkatkan keuangan rumah tangga dan membangun keluarga bahagia dan sejahtera. Peningkatan kesejahteraan sosial bisa dijalankan melalui berbagai pendekatan diantaranya ialah melakukan pelatihan. Berkaitan hal tersebut di atas kami tim pengabdian melakukan pengabdian kali ini kepada kaum perempuan di Desa Putuk Rejo Kabupaten Malang. Pelatihan yang kami lakukan adalah pembuatan sabun cuci piring dalam bentuk cairan. Dalam kehidupan sehari-hari, sabun cuci piring sangat penting di rumah karena tugasnya menghilangkan kotoran dan minyak dari piring dan peralatan memasak. Kebutuhan akan sabun pencuci piring sangatlah tinggi. Tingginya permintaan masyarakat akan sabun pencuci piring memperbesar peluang usaha produksi. Oleh karena itu pemberdayaan perempuan dalam pelatihan pembuatan sabun cuci piring merupakan langkah awal yang tepat karena proses produksinya relative mudah untuk dipelajari. Tujuan Pengabdian ini memberikan pemahaman tentang potensi usaha rumahan dan keterampilan pembuatan sabun cuci piring kepada kaum Perempuan di Desa Putukrejo Kabupaten Malang. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta mengembangkan kesadaran dan kemandirian berwirausaha. Metode yang dipakai pada pengabdian mencakup koordinasi Bersama mitra yakni Desa Putukrejo Kabupaten Malang (khususnya kaum Perempuan) , melaksanakan penyuluhan serta pelatihan pembuatan sabun cair, evaluasi. Hasil atas program berikut berupa produk sabun cuci piring yang sudah dikemas dan dibagikan kepada warga setempat, serta terbentuknya kaum perempuan yang mempunyai keterampilan pada pembuatan sabun cuci piring.*

Kata kunci: *Pelatihan, Produksi, Sabun Cuci Piring, Pemberdayaan Perempuan*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk memberikan kekuatan kepada mereka agar dapat mengakses dan mengelola sumber daya ekonomi, sosial, politik, serta budaya. Tujuannya adalah agar perempuan bisa mengelola pribadinya, berperan serta berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan masalah, serta membangun kemampuan dan konsep diri. Pemberdayaan perempuan bukan hanya sebuah proses, tetapi juga menjadi tujuan dalam dirinya sendiri. Namun, hal ini tidak dapat dipisahkan dari upaya pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Pemberdayaan masyarakat mempunyai tujuan guna mengetahui dan memanfaatkan potensi yang terdapat pada suatu daerah dan membangun masyarakat yang mandiri sehingga dapat membantu masyarakat untuk memiliki masa depan yang lebih cerah.

Desa Putukrejo merupakan sebuah desa yang menjadi mitra tim pengabdian saat ini dan berada di kecamatan gondanglegi kabupaten malang. Jarak dari kabupaten malang sejauh 10 Km dengan luas wilayah 428 Ha serta memiliki wilayah perbatasan sebelah barat Desa Sumber Jaya, sebelah selatan Desa Ganjaran, sebelah timur Desa Ketawang, sebelah utara Desa Gading dan Desa Kreet. Permasalahan yang saat ini terjadi bahwasannya kegiatan untuk pengembangan peranan perempuan di desa putukrejo belum dijalankan dengan maksimal. Dalam hal ini kaum Perempuan yang terdiri dari remaja dan ibu muda usia produktif masih belum berdaya mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Untuk itu kami tim pengabdian bekerja sama dengan mitra yaitu desa Putukrejo ini bermaksud untuk mengajak kaum perempuan masyarakat desa ini dengan memberikan Pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair guna meningkatkan ketrampilan dan pemahaman tentang potensi rumah yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta mengembangkan kesadaran dan kemandirian berwirausaha. Kaum Perempuan di desa Putukrejo yang didominasi ibu rumah tangga bisa tetap menjalankan aktifitas rumah tangga menjaga dan mengurus anak juga nantinya bisa menambah penghasilan untuk meningkatkan kesejahteraannya serta bagi remaja putri bisa memunculkan ide bisnis, memiliki jiwa bisnis yang bisa menumbuhkan UMKM baru di Desa Putukrejo. Peranan Penguatan Perempuan di desa ini tentunya akan membuka kesempatan terbentuknya desa industri melalui UMKM yang terus berkembang hingga bisa meningkatkan pendapatan warga desa.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang dipakai pada program pengabdian masyarakat di desa Putukrejo Kabupaten Malang ialah:

a) *Koordinasi dengan mitra*

Koordinasi bersama mitra dilaksanakan pada beragam bentuk sebelum dan sesudah dilaksanakan program pengabdian. Sebelum melaksanakan suatu kegiatan, tim pengabdian menghimpun informasi dari mitra perihal sejumlah permasalahan warga yang mungkin bisa diselesaikan oleh tim pengabdian. Dari hasil pembahasan, disepakati agar mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dengan tujuan guna meningkatkan keuangan rumah tangga ibu-ibu. Waktu dan lokasi program tersebut juga sudah disetujui secara bersama.

b) *Pembelian alat dan bahan*

Sebelum aktivitas berikut dijalankan, tim pengabdian mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan guna pembuatan deterjen pencuci piring. Perlengkapan yang diperlukan diantaranya timbangan, gelas takar, pengaduk kayu, mangkok, kain lap, sendok, wadah plastik besar, wadah plastik kecil, botol plastik, corong, serta label. Bahan baku sabun cair diantaranya asam sitrat, natrium tetraborat sulfat, serta garam dapur, komperland, pewarna, pengawet, dan air suling.

c) *Penyuluhan dan Pelatihan*

Aktivitas penyuluhan akan dijalankan guna memberi pemahaman yang komprehensif kepada peserta pelatihan mengenai kesempatan usaha rumah dan tahapan pembuatan deterjen pencuci piring. Aktivitas tersebut dilaksanakan di gedung serba guna di desa Putukrejo, kabupaten Malang. Bahkan, tim pengabdian akan membekali peserta pelatihan dengan modul cara pembuatan dan komposisi bahan guna memudahkan mereka saat

mengikuti aktivitas pelatihan.

d) *Evaluasi dan tindak lanjut*

Penilaian terhadap aktivitas filantropi berlangsung baik ketika aktivitas atau setelah aktivitas. Dalam aktivitas tersebut, tim pengabdian menjalankan penilaian kontribusi aktif peserta pelatihan berbentuk wawancara.

3. HASIL PENGABDIAN

Secara menyeluruh, program pengabdian melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring telah menghasilkan dampak positif. Hal tersebut nampak dari besarnya antusiasme peserta saat mengikuti aktivitas, serta banyaknya pertanyaan dan diskusi yang muncul selama sesi tanya jawab hingga akhir acara. Peserta menunjukkan keinginan dan minat yang besar guna mendapatkan pengetahuan dan informasi perihal bahan-bahan dalam membuat sabun cuci piring cair, proses labeling produk (label telah disiapkan oleh tim pengabdian), dan semangat dalam mengikuti kegiatan serta praktik pembuatannya. Mereka menyampaikan tanggapan bahwa membuat sabun cuci piring cair ternyata tidak sesulit yang mereka bayangkan. Para peserta dari masyarakat mitra yang secara langsung ikut pada aktivitas berikut juga mengusulkan supaya program serupa diadakan secara berkelanjutan dengan produk lain sebagai bentuk lanjutan dari program ini.

Berikut merupakan Dokumentasi foto kegiatan penyampaian materi penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci piring cair yang dijalankan kepada mitra hingga foto Bersama dengan mitra Desa Putuk Rejo :



Foto 1 : Penyampaian Materi



Foto 2 : Praktek Pembuatan Sabun Cuci Piring



Foto 3 : Produk Sabun Cuci Piring dengan label PURKLIN telah disiapkan oleh tim Pengabdian dan diberikan kepada peserta pelatihan desa Putukrejo dengan harapan mitra bisa mengembangkan produk ini menjadi bisnis UMKM untuk meningkatkan pendapatan keluarga . Kemasan dalam bentuk botol isi 450 ml dan apabila dijual lagi seharga Rp 7000.,



Foto 4 : Merupakan label sabun cuci piring yang telah dibuat oleh Tim Pengabdian untuk Mitra. Keterangan: Nama produk “PURKLIN ” diinisiasi dari nama desa kata Putukrejo Clean dengan

tujuan bisa menjadi cirikhas desa di masa mendatang •Klin dari kata clean (bersih dalam bahasa inggris) yang diharapkan produk ini bisa benar-benar membersihkan kotoran yang melekat.



Foto 5 : Pembagian Sabun Cuci Piring Cair oleh tim pengabdian dan sesi foto bersama peserta pelatihan

Dampak dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Putukrejo, Kabupaten Malang, membawa banyak manfaat bagi kedua pihak, baik tim pengabdian maupun mitra.

Bagi tim pengabdian:

- a) Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari tridharma pendidikan, di mana tim pengabdian berkontribusi dalam memberikan solusi atas permasalahan di masyarakat.
- b) Pengalaman ini membantu tim pengabdian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka.
- c) Kegiatan ini juga meningkatkan rasa kepedulian sosial dan empati tim pengabdian terhadap masyarakat.

Bagi mitra Desa Putukrejo:

- a) Masyarakat mendapatkan keterampilan dan pengetahuan baru pada pembuatan sabun cuci piring.
- b) Sabun cuci piring yang dihasilkan dapat dipakai guna kebutuhan sehari-hari, sehingga pengeluaran keluarga bisa dihemat.
- c) Kegiatan ini memberi kesempatan bisnis baru untuk khalayak umum, sehingga bisa meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Desa Putukrejo berjalan dengan lancar dan sukses, sesuai dengan agenda yang telah ditetapkan. Antusiasme peserta pelatihan sangat tinggi, terlihat dari partisipasi aktif mereka selama kegiatan berlangsung. Hasilnya, para peserta berhasil menguasai keterampilan pembuatan sabun cuci piring dengan baik. Sabun cuci

piring yang dihasilkan dari pelatihan ini telah dikemas dengan menarik dan didistribusikan kepada warga Desa Putukrejo. Distribusi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membantu menghemat pengeluaran keluarga

Mitra telah memberikan saran untuk meneruskan program pengabdian dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan di sektor lainnya yang dapat mengoptimalkan kemakmuran penduduk Putukrejo. Saran tersebut didasarkan pada fakta bahwa sebagian besar peserta belum pernah mengikuti pelatihan atau penyuluhan sebelumnya, materi pelatihan yang disampaikan mudah dipahami dan dapat diterapkan secara langsung, serta waktu pelaksanaan program yang tidak mengganggu rutinitas rumah tangga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Firdaus, "Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu Pkk Melalui," vol. 1, no. 1, pp. 7–12, 2020, [Online]. Available: <http://digilib.uinsby.ac.id/44544/>.
- A. Gusviputri, N. Meliana, Aylianamawati, and N. Indraswati, "Pembuatan Sabun dengan Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Antiseptik Alami," *Widya Tek.*, vol. 12, no. 1, pp. 11–21, 2013.
- AOCS Press.Voight, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi V. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- E. S. VH and E. Susilowati, "Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen," *SEMAR J. Ilmu Pengetahuan, Teknol.dan Seni bagi Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 87–96, 2016.
- H. A. Nasution and F. Zebua, "Kewirausahaan Peserta Didik Di Mas Al-Washliyah Desa Pakam," vol. 1, no. 1, 2019.
- R. Amalia, V. Paramita, H. Kusumayanti, W. Wahyuningsih, M. Sembiring, and D.
- E. Rani, "Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi, 5(1), 2021, page 53-59
- S. Pasir et al., "Penyuluhan dan praktik pembuatan sabun cuci piring cair 1," vol. 3, no. 3, pp. 155–159, 2014
- Winarno, F. G., & Fardiaz, S. (2008). *Teknologi Pengolahan Pangan: Bahan Kimia dan Mikrobiologi Pangan*. Alfabeta.
- Widyasanti, A., Rahayu, A. Y., & Zein, S. (2017). Pembuatan Sabun Cair Berbasis Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Penambahan Minyak Melati (Jasminum sambac) Sebagai Essential Oil. *Jurnal Teknotan*, vol 11., no. 2